
**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN KINERJA
GURU DI SMA SWASTA BINTANG LANGKAT TAHUN AJARAN 2024-2025**

Mahesa Feliza Elyas¹, Hamidah D², Faisal Sirait³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Email: mahesafelizaelyas26@gmail.com¹, darmahamidah@gmail.com²,

faisalsirait.budidaya@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Kepala Sekolah melakukan pengawasan akademis guna meningkatkan kinerja para pengajar. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Swasta Bintang Langkat. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penyusunan tesis ini. Berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi telah diterapkan. Peserta dalam studi ini meliputi guru mata pelajaran, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengawasan akademis yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan melalui beberapa tahapan: (1) perencanaan pengawasan akademis, (2) metode pengawasan akademis, dan (3) evaluasi pengawasan akademis untuk meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi guru, sehingga pendidikan berkualitas dapat dihadirkan di sekolah, dengan demikian mencapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan akademis oleh kepala sekolah harus dilengkapi dengan program kerja, pemantauan, serta pengukuran dan evaluasi terhadap hasil kinerja yang telah dicapai agar kualitas kerja para guru dapat meningkat lebih baik.

Kata Kunci: Implementasi, Supervisi Akademik, Kinerja Guru.

Abstract: The goal of this study is to clarify how Headmaster monitors academic performance to help to improve teacher performance. Sekolah Menengah Swasta Bintang Langkat is where this study is conducted. This thesis is based on descriptive methods employing qualitative techniques. Observasi, wawancara, dokumentasi, and other data gathering methods have been used. The study's participants were head instructors, deputy head teachers, and head teachers. Results of the study reveal that kepala sekolah carry out academic supervision through several phases: (1) planning of academic monitoring, (2) methods of academic monitoring, and (3) evaluative academic monitoring to improve teacher performance. Meeting the needs and obstacles faced by teachers falls mostly on the headmaster so that high-quality education may be provided at school, therefore realizing efficient and effective educational aim. From the explanation provided, it follows that the implementation of academic supervision by the head teacher has to be supplemented with a program of work, monitoring, as well as measurements and assessment of the output attained so that the quality of work of the instructors might improve further.

Keywords: Implementation, Academic Supervision, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Menjadi pemimpin di institusi Pendidikan formal mempunyai peranan yang amat utama di dalam institusi sekolah. Oleh sebab itu, seorang pemimpin institusi pendidikan formal harus bisa meningkatkan rasa percaya diri baik bagi guru maupun siswa dalam melaksanakan tanggung jawab mereka demi kemajuan sekolah dan pencapaian tujuan yang diinginkan. Kesejahteraan atau kemunduran sebuah sekolah serta tingkat kualitas lulusannya sangat bergantung pada tindakan pemimpin di institusi Pendidikan formal. beberapa tanggung jawab utama pemimpin di institusi Pendidikan formal adalah menjalankan supervisi pendidikan, di mana berisi sebuah instansi Pendidikan formal, ia berfungsi sebagai penguasa dan memiliki pengaruh besar untuk memperbaiki kualitas pengajaran di instansi sekolah. (Wahyosudmidjo, 2011: 203).

Supervisi akademik merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran. (Sudarwan, 2017:153). Sedangkan menurut Sudiyono (2011:84) Supervisi peendidikan merupakan serangkaian aktivitas yang membantu guru dalam meningkatkan keterampilan mereka untuk mengelola proses pembelajaran demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Supervisi akademik juga dapat dipahami sebagai pendampingan yang sesuai dengan situasi, yaitu upaya untuk mendukung guru dalam mengembangkan proses pembelajaran di bidang tertentu, mencakup elemen-elemen seperti konten pembelajaran, teknik mengajar, keterampilan hidup yang dibutuhkan, tingkat kompetensi guru, serta kondisi siswa. (Sudiyono 2011:84).

Supervisi akademik adalah cara untuk mengevaluasi bagaimana guru menjalankan tugasnya dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengajaran. Mengingat pentingnya pembinaan kemampuan guru dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik, maka peran guru dalam memajukan sekolah sangat penting. Supervisi Akademik

Kegiatan supervisi akademis bertujuan untuk membantu para pengajar meningkatkan kemampuan mereka guna mencapai sasaran pembelajaran. Kualitas pendidikan di suatu lembaga tidak hanya dipengaruhi oleh keahlian transfer ilmu guru, tetapi dengan kemampuan manajemen sekolah secara keseluruhan. Di karenakan, Pemimpin sekolah wajib mengerti dasar dari pada supervisi, cara pelaksanaan supervisi, serta metode evaluasi dan peningkatan kinerja guru, karena pada dasarnya supervisi bertujuan untuk menolong pengajar pada peningkatan keahliannya. Pengamat akademik yang di laksanakan oleh pemimpin sekolah dikenal sebagai

pengamat langsung, sebab pemimpin sekolah sering berinteraksi langsung dengan guru, sehingga ia dapat melaksanakan perannya dengan efektif.

Kinerja Guru Kinerja pengajar merupakan elemen krusial dalam proses pendidikan di sekolah. Kinerja merujuk pada seberapa baik individu atau kelompok dapat menjalankan tugas mereka sama seperti dasar dan target yang sesuai. Guru adalah faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya dukungan dari pihak lain di dalam organisasi sekolah, guru dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif, asalkan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Untuk mengamati, mengevaluasi, dan mendukung proses kerja guru agar semua rencana bisa berjalan lancar dan sesuai harapan, kepala sekolah perlu melakukan pengawasan atau supervisi. Dalam konteks pendidikan, supervisi atau pengawasan merupakan upaya untuk memberikan bantuan dan dukungan terhadap guru, baik secara personal maupun kelompok, supaya proses dan hasil belajar bisa lebih baik.

Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa kinerja guru masih menghadapi berbagai masalah didalam kelas, yang berasal dari diri pengajar itu sendiri, yaitu: (1) guru sering terlambat datang ke sekolah, (2) guru tidak memasuki kelas saat pelajaran dimulai, (3) suasana belajar tidak mendukung karena ada siswa yang berisik dan keluar kelas tanpa izin, (4) pendidik keluar dari kelas sedangkan jam pelajarannya belum habis. Di karenakan hal tersebut, pengamatan akademik yang dikerjakan oleh kepala sekolah sangat penting. Caranya adalah dengan memberikan perhatian pada proses belajar mengajar, terutama dengan mengamati bagaimana guru menjalankan pembelajaran di kelas. Tujuannya adalah mengoptimalkan hasil belajar di kelas serta meningkatkan prestasi siswa.

METODE PENELITIAN

Kajian ini dilaksanakan agar meneliti penerapan supervisi akademik terhadap kinerja guru di SMA Swasta Bintang Langkat. Dengan maksud ini, metode yang paling sesuai ialah studi kualitatif. Sebagaimana maksud dari studi ini ialah agar memahami dan mengamati metode kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi di instansi untuk dapat meningkatkan kinerja para pendidik. Studi kualitatif yang akan saya pakai ialah bersifat deskriptif, di mana studi ini lebih fokus pada arti, visualisasi, situasi, dan cara bekerja dari hasil suatu kegiatan.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Bintang Langkat, yang merupakan sekolah swasta. Mereka yang ikut serta dalam penelitian ini termasuk kepala sekolah dan para guru.

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok:

- a. Sumber data utama, yaitu data yang diambil langsung dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru.
- b. Sumber data tambahan, yaitu rincian pendukung yang diambil dari catatan, data, dan buku terkait topik penelitian yang diakses dari kantor administrasi.

Untuk mendapatkan data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa cara, seperti mengamati, berbicara dengan orang-orang, dan mengumpulkan dokumen.

Setelah mengamati dan berbicara dengan orang-orang, peneliti mengumpulkan dokumen, yaitu berbagai surat yang dicetak, ditulis, dan disajikan berdasarkan data dan rincian yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Ini juga berarti melihat berbagai dokumen yang berguna. relevan agar mendapatkan informasi yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Program Supervisi Akademik Di SMA SWASTA Bintang Langkat.

Dalam situasi ini, perencanaan adalah sebuah rencana yang disusun oleh pemimpin sekolah agar tercapai sasaran pendidikan, yaitu perencanaan pemimpin sekolah untuk mengoptimalkan performa pendidik di SMA SWASTA Bintang Langkat. Tujuannya adalah untuk menciptakan supervisi yang baik yang dapat mendukung pendidik didalam mengatur tahapan pelajaran demi agar tercapainya hasil belajar yang diinginkan.

Hasil tanya jawab dengan pemimpin sekolah meliputi pelaksanaan rencana supervisi pendidikan oleh pemimpin sekolah Sekolah Menengah Atas SWASTA Bintang Langkat adalah sebagai berikut:

“Rencana telah saya susun pada awal tahun pelajaran yang baru biasanya melibatkan pertemuan di awal tahun agar menyiapkan perlengkapan belajar di setiap mata pelajaran. Dalam pertemuan ini, saya mengajak para guru untuk membahas RPP, silabus, Prosem, serta prota yang perlu disiapkan oleh para guru”.

Tanya jawab terhadap pemimpin sekolah yang disebutkan mengemukakan yaitu pemimpin sekolah telah merencanakan kegiatan supervisi akademik di sekolah ini. Hasil ini juga diperkokoh oleh temuan ttanya jawab dengan wakil pemimpin sekolah SMA SWASTA Bintang Langkat, mengenai rencana kegiatan supervisi yang disusun oleh kepala sekolah sebagai berikut.

“Umumnya kita menyusun rencana, walaupun pengawasan pendidikan ini tidak terjadwal dan pemimpin sekolah turut hadir disetiap waktu dan tiap-tiap hari, tetapi agar menyiapkan hal itu kita terlebih dahulu membuat rencana.”.

Dari hasil pengaturan tanya jawab bersama wakil pemimpin sekolah, dapat digarisbawahi bahwa di sekolah ini memang melakukan perencanaan untuk supervisi akademik, di mana mereka menyusun rencana lalu membahasnya.

Perencanaan untuk Supervisi Akademik di SMA SWASTA Bintang Langkat perlu dilakukan untuk memastikan apakah para guru telah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi yang akan diajarkan, serta metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam wawancara dengan guru Fisika, beliau menyatakan:

“Ya, sudah selesai, karena setiap kali guru diundang untuk mengimplementasikan rencana pelajaran, kemudian untuk memantau apakah praktik tersebut cocok untuk RPP, lalu”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur, Wakil Direktur dan Guru, Direktur telah menerapkan rencana untuk direncanakan dengan bidang penelitian yang sesuai sehingga guru dapat menerima pengawasan direktur. Tahapan Rencana Pemantauan Studi Menerapkan di Sekolah Menengah Pribadi di Bintang Langkat,

Sebagaimana dijelaskan oleh Direktur sebagai berikut:

“Sebagai Direktur di sini, dalam implementasi pengawasan pembelajaran ini, saya pertama kali memverifikasi alat pelajaran pendidik seperti (RPP), kurikulum. Saya membuat pertemuan pendidik dan kemudian saya memiliki pengujung kelas, agar melirik pengajar selama proses pembelajaran.”

Menurut wawancara dengan Direktur, kami dapat menyimpulkan bahwa implementasi pemantauan pembelajaran dilakukan pada tahap, yang pertama adalah memverifikasi kepenuhan alat pembelajaran, kedua kalinya menyelenggarakan diskusi atau pertemuan guru dan ketiga kalinya untuk mengunjungi kelas. Implementasi pemantauan akademik yang dipimpin oleh direktur dilakukan setiap semester sesuai dengan jadwal pendidikan.

Hasil Wawancara dengan Wakil Direktur Terkait Implementasi Program masih diimplementasikan: Mengatakan:

“Alhamdulillah, implementasinya baik, para guru telah menyiapkan mitra seperti RPP, sarana studi dan metode yang digunakan”.

Menurut tanya jawab dengan Wakil Direktur, kami dapat menyimpulkan bahwa implementasi pengawasan pembelajaran di sekolah menengah swasta Bintang Langkat Talalang, karena wakil direktur juga mengetahui tugasnya untuk membantu direktur berpartisipasi dalam pengawasan guru dalam proses pembelajaran.

Menurut hasil mewawancarai guru fisika, dia berkata:

“Implementasi Direktur itu baik, saya amat mendukung aktivitas yang dilakukan oleh Direktur di sebabkan maksudnya adalah agar menilai tingkat yang kami ajarkan di kelas.”

Menurut hasil wawancara dengan Direktur, Asisten Direktur dan Guru, yang menurutnya, Wakil Direktur sangat nyaman untuk merencanakan program pemantauan akademik yang diterapkan oleh Direktur serta para guru yang sangat mendukung kegiatan yang diterapkan oleh kepala sekolah, karena ditujukan untuk menilai tingkat pengajaran di ruang kelas.

Implementasi pemantauan akademik dilakukan di sekolah menengah swasta di Bintang Langkat, yang berjalan dengan baik, para guru sedang mempersiapkan peralatan koperasi seperti RPP, fasilitas pembelajaran dan metode yang digunakan.

2. Teknik Supervisi Akademik di SMA SWASTA Bintang Langkat

Teknik pemantauan dilakukan di sekolah menengah swasta Bintang Langkat dengan berbagai cara dan tahap dengan keinginan bahwa maksud pemantauan dapat mencapai secara mujarab. cara pemantauan digunakan sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi. cara

pemantauan dipakai secara individual dan dalam kelompok. Cara yang dilaksanakan oleh direktur sekolah meliputi:

“Teknik Pemantauan Saya adalah Direktur Sekolah Swasta Langkat Bintang adalah tergantung pada keadaan yang terjadi. cara pemantauan pribadi dapat digunakan untuk mendapatkan hasil maksimal, yaitu dengan silaturahmi kelas, yang saya lakukan untuk pertama kalinya dengan mengunjungi pelajaran. Jika tidak ada dan kondisi terbatas dalam waktu, saya menggunakan teknik pemantauan untuk mengumpulkan masalah bagi guru untuk membuatnya lebih efektif”.

Dari percakapan dengan wakil kepala sekolah Bintang Langkat PRIVATE High School, dijelaskan bahwa pemimpin sekolah menggunakan cara-cara berikut untuk memeriksa guru:

"Masuk ke kelas berarti pemimpin sekolah masuk ke dalam kelas atau hanya berdiri di pintu, untuk mendengar dan mengamati apa yang dilakukan guru, memastikan mereka menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau hanya mengajar dan menulis sesuatu. Setelah itu, mereka bertemu untuk membicarakan cara terbaik agar guru mengajar dengan baik dan mengikuti aturan."

Berdasarkan pembicaraan tersebut, dapat dipahami bahwa cara kepala sekolah memeriksa guru bisa dilakukan sendiri atau secara kelompok, tergantung pada situasinya. Memeriksa guru satu per satu dilakukan dengan cara masuk ke kelas atau mengamati kegiatan belajar mengajar, sementara supervisi kelompok dilakukan dengan menggolongkan pendidik yang mengalami masalah agar diberikan penanganan.

Hasil tanya jawab bersama pendidik fisika ia menyatakan yaitu:

“Seringkali, pemimpin sekolah melakukan ini bersama mengunjungi ruang kelas. saat Kami melakukan proses belajar mengajar di kelas, lalu pemimpin sekolah datang untuk mengamati gimana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik di kelas, serta menyesuaikan dengan RPP yang telah kami susun.”.

Dari penjelasan guru fisika, dapat diartikan bahwa metode pengawasan akademik yang diterapkan oleh kepala sekolah dan wakilnya menggunakan pendekatan individu dan kelompok.

Dalam pelaksanaan sebuah program, tidak dapat dipisahkan dari berbagai kendala dan tantangan. Berikut adalah salah satu dorongan yang menghambat pelaksanaan suatu rancangan yang dijelaskan oleh pemimpin sekolah SMA SWASTA Bintang Langkat sebagai berikut.:

“Yang membuat mengecek pengajaran menjadi sulit adalah karena beberapa guru tidak mengajar seperti yang mereka katakan dalam rencana pelajaran mereka.”

Berikut apa yang dikatakan wakil kepala sekolah di SMA Swasta Bintang Langkat dalam sebuah wawancara:

“Ya, para guru memiliki beberapa masalah, seperti bagaimana beberapa dari mereka tidak membuat rencana pelajaran karena biaya melakukan eksperimen. Seringkali, para guru tidak siap dengan rencana pelajaran mereka di awal semester, yang menyebabkan masalah.”

Menurut apa yang dikatakan guru fisika dalam wawancara mereka:

“Waktu adalah masalahnya. Terkadang, kepala sekolah tidak punya cukup waktu, dan segala sesuatu sudah ditentukan. Kepala sekolah membuat jadwal dan memberi tahu kami dalam pertemuan atau chat bahwa, misalnya, itu akan terjadi pada hari tertentu di bulan ini. Jadi, kami tidak selalu bisa mengajar secara bergiliran setiap saat.”

Berdasarkan apa yang dikatakan guru fisika tentang dinamika pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah, diketahui bahwa kegiatan tersebut di SMA SWASTA Bintang Langkat pada prinsipnya diterima secara positif oleh para pendidik. Hal ini disebabkan karena supervisi tersebut dianggap memiliki kontribusi signifikan dalam mengidentifikasi serta mengevaluasi kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran, termasuk dalam menilai kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Kendati demikian, terdapat sejumlah faktor penghambat yang mengemuka, antara lain keterbatasan anggaran untuk penyediaan bahan

praktik dan alokasi waktu yang kurang memadai, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas implementasi supervisi akademik. Secara umum, hambatan dalam implementasi suatu program merupakan keniscayaan yang kerap terjadi. Namun demikian, jika tantangan tersebut direspons dengan strategi penyelesaian yang tepat, maka kendala tersebut tidak akan menjadi penghalang yang signifikan terhadap pencapaian tujuan program.

3. Evaluasi Supervisi Akademik di SMA SWASTA Bintang Langkat

Evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan apakah tujuan pendidikan telah berhasil dicapai. Proses evaluasi ini juga dapat menilai sejauh mana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan pembicaraan dengan kepala sekolah tentang pemeriksaan program bantuan akademik, dikatakan:

"Syukurlah, keadaan telah berubah; guru-guru yang sebelumnya tidak mengerti kini mengerti. Mereka sekarang memastikan semua alat pembelajaran siap dan memeriksa apakah alat tersebut baik atau perlu diperbaiki."

Kepala sekolah berpikir bahwa pemeriksaan yang dilakukan telah membantu guru-guru melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik. Berdasarkan percakapan dengan wakil kepala sekolah, berikut yang dikatakan:

"Kami memeriksa apakah siswa mencapai tujuan pembelajaran. Syukurlah, para guru telah menggunakan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah dan melakukan yang terbaik."

Dari pembicaraan itu, dapat dikatakan bahwa pemeriksaan kepala sekolah terhadap seberapa baik guru mengajar sangat penting, karena seberapa baik siswa belajar sangat bergantung pada guru.

Sejalan dengan pembicaraan dengan guru fisika, berikut yang dikatakan:

"Yang pasti, kita dapat mengamati dari pencapaian siswa-siswa tadi setelah dilakukan pengawasan, apakah pengajar tersebut telah melaksanakan perannya dengan baik"

sebagai pendidik, apakah materi yang diajarkan sudah tersampaikan atau belum, semua itu bisa terlihat dari hasil yang diperoleh siswa-siswa tersebut.”.

Dari hasil percakapan di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah mampu mendorong para guru untuk meningkatkan kualitas saat menyusun alat bantu pembelajaran dan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil tersebut, pembahasan yang bisa ditonjolkan yang kaitan mengenai penerapan Implementasi Supervisi pendidikan pemimpin sekolah mengenai cara kerja pendidik di SMA SWASTA Bintang Langkat.

Implementasi pengawasan manajemen direktur yang terkait dengan wakil direktur dan penyelia, penyelia harus meningkatkan cara kerja pendidik melalui pengawasan dan bisa memperkembangkan aktivitas pelatihan kejuruan. Kajian ini mengemukakan bahwa rencana pengawasan pembelajaran direktur dapat diamati untuk memperbaiki cara kerja pendidik di sekolah menengah swasta di Bintang Langkat yang telah diselenggarakan sesuai dengan persyaratan yang ada.

Rencana pemantauan studi diimplementasikan, yaitu tujuan pertama yang ditentukan oleh Direktur, diskusi kedua dengan Wakil Direktur dan guru-guru lain dengan diskusi / pertemuan dan yang ketiga untuk mengimplementasikan jadwal pemantauan akademik. Sebelum melakukan penelitian dibuat rencana yang harus disiapkan, termasuk program pembelajaran, program tahunan, program semi-alamiah, program pembelajaran (RPP), serta peralatan, metode dan fasilitas pembelajaran. Direktur Bintang Langkat Private High School menyatakan bahwa semua guru di sekolah menerima pengawasan dari direktur.

Implementasi dilakukan oleh Direktur Bintang Langkat Private High School, yang akurat ketika Direktur Pertama memverifikasi kelelahan peralatan pengajaran guru, kedua kalinya mengadakan pertemuan dengan para guru dan tiga direktur sekolah mengadakan kelas jadwal untuk dibuat. Dengan kegiatan pemantauan ini, membantu para guru menemukan kelemahan dan kekuatan mereka dalam mempersiapkan program pembelajaran, karena pengawasan ini adalah penggunaan dukungan direktur untuk meningkatkan kinerja guru.

Penelitian ini menunjukkan bahwa direktur sekolah menengah swasta Bintang Langkat, dalam implementasi kegiatan pemantauan dengan teknik pemantauan, yaitu individu atau golongan dengan memeriksa keadaan dan situasi yang ada. Cara pribadi dilakukan dengan

silaturahmi kelas atau mengamati ruang kelas dengan melihat kegiatan pendidik dalam tahapan pelajaran, sementara teknik kelompok adalah pertemuan guru atau pertemuan. Teknik pribadi dan kelompok ini memberikan dukungan untuk staf pendidikan, terutama guru sehingga proses pembelajaran efektif dan efektif.

Penilaian ini adalah untuk mengetahui apakah guru akan melakukan proses pembelajaran, jadi di masa depan, itu dapat meningkatkan potensi guru sehingga tujuan pembelajaran ditransmisikan ke siswa secara efektif dan efektif. Dengan pengawasan membantu guru mengembangkan pengetahuan mereka, dilihat dari perubahan cara guru mengajar guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah Dharma (2020) dengan judul "Implementasi Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Padang Tualang, Kabupaten Langkat" mengungkapkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah melibatkan sejumlah tahapan strategis, antara lain (1) pendekatan supervisi pendidikan, (2) teknik implementasi supervisi akademik, serta (3) mekanisme evaluasi terhadap proses supervisi. Keseluruhan prosedur ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pendidik. Kepala sekolah memainkan peran sentral dalam memfasilitasi penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi guru dan dalam memenuhi kebutuhan profesional mereka, guna memastikan terciptanya lingkungan pembelajaran yang berkualitas dan tujuan instruksional yang optimal. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelaksanaan supervisi akademik sangat ditentukan oleh kejelasan program kerja, keberlanjutan pengawasan, serta evaluasi komprehensif terhadap performa pendidik, sehingga pada akhirnya mampu mendorong perbaikan mutu kerja guru.

Sementara itu, studi yang dilaksanakan oleh Minttdji berjudul "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah SMP Negeri di Tarakan" menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data yang bersifat kontekstual dan nonstandar, langsung bersumber dari realitas empiris di SMP Negeri Tarakan. Penelitian ini menitikberatkan pada proses penerapan supervisi akademik melalui pengamatan lapangan, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi, dengan metode analisis deskriptif sebagai teknik interpretasi utama. Kajian serupa turut dilakukan oleh Ainon Mardhiah dan tim penelitiannya yang mengangkat tema "Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri", yang secara garis besar mempertegas pentingnya peran supervisi akademik sebagai instrumen dalam mengembangkan kompetensi profesional tenaga pendidik.

Peusangan, Kabupaten Bireuen. Cara studi ini dilakukan menggunakan jenis penelitian yang melihat sifat dan deskripsi. Cara-cara studi yang digunakan termasuk rencana seperti cerita, pengalaman, budaya, gagasan dasar, atau pandangan mendalam terhadap situasi tertentu. Studi ini mengumpulkan informasi penting secara bebas untuk menciptakan gagasan dari informasi yang dikumpulkan. Hasil studi menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMP Negeri 3 Peusangan, Kabupaten Bireuen, belum melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dalam mengawasi keadaan.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Amanda N. dan Triono Ali Mustofa pada tahun 2024 berjudul "Bagaimana Pemimpin Sekolah Mengawasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Al-Islam Kartasura." Alasan studi ini muncul dari hal-hal yang sering terlihat terjadi di mana guru menjadi lebih baik melalui pengawasan pemimpin sekolah terhadap pembelajaran mereka. Tujuan utama studi ini adalah untuk menjelaskan cara-cara yang digunakan pemimpin sekolah dalam mengawasi pembelajaran di SMP Al-Islam Kartasura. Studi ini terbagi menjadi tiga bagian: makin mengawasi pengajaran dengan lebih baik, melakukan supervisi pengajaran, dan apa yang terjadi setelah supervisi pengajaran. Cara yang digunakan adalah penelitian yang melihat kualitas dan deskripsi. Untuk mengumpulkan informasi, peneliti mengamati apa yang terjadi di sekolah, berbicara dengan pihak yang terlibat, dan melihat dokumen-dokumen yang penting. Temuan studi menunjukkan bahwa pemimpin sekolah mengawasi pengajaran dengan cara. memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan mengajar, profesionalisme, dan pengelolaan proses belajar mengajar guru, sehingga kompetensi guru pun mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil kajian dari sejumlah penelitian sebelumnya, terdapat beberapa studi yang menjadi pijakan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah Dharma (2020) berjudul "*Implementasi Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Padang Tualang, Kabupaten Langkat*" menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang sistematis melalui strategi supervisi, metode, serta evaluasi oleh kepala sekolah terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Peran kepala sekolah menjadi krusial dalam memfasilitasi pemecahan persoalan dan mendukung efektivitas pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Penelitian serupa dilakukan oleh Minttdji dalam studi berjudul "*Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah SMP Negeri di Tarakan*", yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Data diperoleh langsung dari kondisi nyata melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya mengungkap bahwa supervisi akademik berbasis praktik lapangan mampu meningkatkan kompetensi profesional guru. Hal ini juga diperkuat oleh temuan Ainon Mardhiah dan tim, yang menekankan pentingnya peran supervisi dalam pengembangan kapasitas pendidik di tingkat sekolah menengah pertama.

Sementara itu, penelitian oleh Muhammad Qamaruzzaman (2024) yang berjudul *“Penerapan Digital dalam Supervisi Akademik”* menggarisbawahi relevansi integrasi teknologi dalam pelaksanaan supervisi akademik. Dengan pendekatan studi pustaka, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem digital dalam supervisi tidak hanya meningkatkan efisiensi proses, tetapi juga mendorong guru untuk meningkatkan literasi teknologi dan penggunaan perangkat lunak yang menunjang evaluasi pembelajaran.

Adapun studi yang dilakukan oleh Annisa Ramadhani Suciati dan Nurul Latifatul Inayati (2024) dalam penelitian berjudul *“Peranan kepala sekolah dalam memeriksa metode pengajaran untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Muhammadiyah Cawas selama tahun ajaran 2023/2024”* menunjukkan bahwa proses ini meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pengecekan hasilnya. Seberapa efektif hal ini sangat bergantung pada seberapa antusias para guru, seberapa baik pengelolaan administrasi, dan seberapa kompeten kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya. Namun, masih ada beberapa masalah, seperti guru yang kurang baik dalam mengelola administrasi mereka, yang perlu diperbaiki agar proses pemeriksaan dapat berjalan lebih efektif secara keseluruhan.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fiandi, A., Junaidi, J., Iswantir, I., dan Supriadi, S. (2024) berjudul *“Bagaimana Pemeriksaan Metode Pengajaran dan Kepemimpinan Sekolah Mempengaruhi Kinerja Guru di MTsN di Agam”* diawali dengan menunjukkan bahwa terdapat indikasi bahwa pemeriksaan metode pengajaran dan kepemimpinan sekolah tidak dilakukan seoptimal mungkin, yang tampaknya membuat guru di MTsN di Agam berkinerja lebih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pemeriksaan metode pengajaran dan bagaimana kepala sekolah Kepemimpinan kepala memengaruhi seberapa baik guru di MTsN di Agam melaksanakan pekerjaan mereka, baik secara individu maupun bersama-sama. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan mengumpulkan informasi melalui survei. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pelaksanaan Penelitian ini melihat bagaimana pengajaran di sekolah MTsN di Kabupaten

Agam diperiksa dan ditingkatkan, serta bagaimana kepala sekolah memengaruhi pekerjaan mereka. Selain itu, juga ditemukan bagaimana pelaksanaan supervisi guru dan kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah secara bersama-sama memengaruhi kinerja guru MTsN di Kabupaten Agam.

Adiyono et al. (2023) menelaah pelaksanaan supervisi akademik di SMKN 4 Tanah Grogot melalui pendekatan kualitatif berbasis literatur dan wawancara. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan kepala program telah berjalan efektif sesuai prosedur, dengan fokus pada pengembangan kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian Hakim dan Saryulis (2023) di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto juga menggunakan metode kualitatif guna mengevaluasi strategi supervisi akademik dalam menjawab kebutuhan siswa. Ditemukan bahwa peningkatan profesionalisme guru melalui evaluasi berkelanjutan dan tindak lanjut berupa pelatihan, diskusi, serta penyusunan rencana pengembangan, memberikan dampak positif terhadap kualitas instruksional.

Ayubi et al. (2020) menyoroti implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMK Assalaam Bandung. Supervisi dilakukan dalam bentuk informal dan klinis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Meskipun terdapat kendala administratif, para guru merespons positif karena supervisi dianggap mampu menunjang peningkatan kinerja profesional mereka.

Penelitian yang dikembangkan oleh Amanda, N. , dan Triono Ali Mustofa pada tahun 2024 berjudul “Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Al-Islam Kartasura. ” Tingkat kompetensi guru saat mengajar di kelas masih tergolong rendah. Persiapan perangkat pembelajaran oleh guru juga tidak dilakukan secara maksimal. Tujuan supervisi dalam pendidikan adalah untuk meningkatkan kesadaran guru dalam melaksanakan tugas yang diemban. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan bentuk pelatihan dan pengawasan yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru, serta untuk memahami prinsip-prinsip pembelajaran yang baik dan menerapkan strategi serta metode pengajaran sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Penelitian ini didasari oleh berbagai fenomena yang dihadapi di lapangan terkait peningkatan kompetensi guru melalui supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melihat hasilnya, berikut beberapa poin utama yang bisa kita buat tentang bagaimana kepala sekolah merencanakan supervisi akademik untuk membantu guru menjadi lebih baik di SMA SWASTA Bintang Langkat. Rencana kepala sekolah untuk supervisi akademik secara umum baik, namun beberapa bagian masih perlu diperbaiki, terutama dalam memahami sepenuhnya bagaimana merencanakan supervisi yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi guru di SMA SWASTA Bintang Langkat.

Cara-cara yang digunakan kepala sekolah dalam supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SMA SWASTA Bintang Langkat termasuk supervisi satu-satu melalui kunjungan kelas atau pengamatan guru, serta supervisi kelompok. Sebelumnya, kepala sekolah memeriksa bahan ajar yang telah disiapkan guru, karena mereka mempersiapkan sebelum mengajar dengan membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk membimbing mereka.

Tujuan menilai supervisi akademik kepala sekolah adalah untuk melihat apakah guru menjadi lebih baik, dan apakah terjadi peningkatan atau tidak. Karena itu, di masa depan, kita dapat membangun dari apa yang telah kami miliki harus memastikan siswa belajar dengan efektif.

Saran

Berdasarkan hasil temuan di atas, peneliti merekomendasikan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan pemahaman mengenai Pengawasan di sekolah membantu mengarahkan tempat pendidikan agar berjalan dengan baik, serta memberikan ide dan dukungan kepada guru. menjalankan tugas mereka, dan guru sebaiknya bekerja sama dengan kepala sekolah agar tujuan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Yosep Aspat. 2016. Expert Teacher (Membedah syarat-syarat untuk menjadi Guru Ahli atau Expert Teacher). Vol.3 No.1 diakses 20 April 2020. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil-article-view-1328>

- Amanda, N., & Triono Ali Mustofa. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Al-Islam Kartasura. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1701-1710. <https://doi.org/10.58230/27454312.678>
- Annisa Ramadhani Suciati, & Nurul Latifatul Inayati. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2023/2024. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1889-1900. <https://doi.org/10.58230/27454312.598>
- Ayubi, U., Syahmuntaqy, M., & Prayoga, A. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik. *MANAZHIM*, 2(2), 118-130. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i2.706>
- Dede, Mudzakir. 2016. "Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 10 No 2 diakses 20 April 2020 <http://jurnaluinbanten.ac.id/index.php-studiadidkatika-article-view-18>
- Djuhartono, T., Ulfiah, U., Hanafiah, H., & Rostini, D. (2021). Supervis Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 101. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9147>
- Fiandi, A., Junaidi, J., Iswantir, I., & Supriadi, S. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MTsN di Kabupaten Agam. *Journal of Education Research*, 5(1), 26–40. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.491>
- Hakim, M. N., & Saryulis, M. (2023). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Merespon Kebutuhan Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Puri Mojokerto. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i1.9>
- Hamid, A., Wahidin, D., Mudrikah, A., & Kosasih, U. (2023). Manajemen Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru D. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 102–113. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i2.3740>
- Harahap, Winata Angga dan D., 2019. Hamidah, 2016, *Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Serunai. Vol. 8 (1).

- Hardono, dkk. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Vol. 6 No. 1 diakses 20 April 2020. <https://journal.unnes.ac.id-sju-index.php-eduman-article-view-16460>
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Qamaruzzaman, Endry Setiawan, Evy Hanifah, Siti Sri Chairiyah, Warman Warman (2024). Implementasi Supervisi Akademik Berbasis Digital. Jurnal Kependidikan. Vol. 15 No. 1 diakses 2024. [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2024.15\(2\).141-151](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2024.15(2).141-151)
- Pidarta Made. 2009. *Supervisi kontekstual*. Jakarta : Rineka Cipta
- Priansa, Donni Juni dan Setiana, Sonny Suntani. 2018. *Manajemen & Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2018. *Supervisi Pendidikan: Pendekatan Sistem Berbasis Kinerja*. Bandung: Refika Aditama
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.